



**ALASAN AUSTRALIA MEMBERIKAN SUAKA POLITIK
KEPADA 42 IMIGRAN ASAL PAPUA INDONESIA TAHUN 2006**

***(AUSTRALIA'S REASONS FOR GRANTING POLITICAL ASYLUM
TO 42 IMMIGRANTS FROM PAPUA INDONESIA IN 2006)***

SKRIPSI

Oleh

**HAPPY DINAR ANGGRAINI
NIM 090910101042**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**ALASAN AUSTRALIA MEMBERIKAN SUAKA POLITIK
KEPADA 42 IMIGRAN ASAL PAPUA INDONESIA TAHUN 2006**

***(AUSTRALIA'S REASONS FOR GRANTING POLITICAL ASYLUM
TO 42 IMMIGRANTS FROM PAPUA INDONESIA IN 2006)***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

**HAPPY DINAR ANGGRAINI
NIM 090910101042**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT pemberi segala nikmat dan anugerah
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Totok Darmanto dan Ibunda Hj. Yuni Kasih Handriani, terima kasih atas kasih sayang dan doa yang tidak pernah putus, pengorbanan yang tidak ternilai harganya, dorongan semangat yang sangat besar, dan kesabaran yang tiada henti-hentinya
3. Kakakku, Rahmat Tony Handigdo, SE dan Hesty Wahyu Lestari, ST terimakasih atas segala dukungan dan kasih sayang serta memberikan kehangatan dalam keluarga.
4. Seluruh keluarga di Jember, Tante Tin, Bude Atik, Pakde Han, Mbak Yanti, Mas Adi. Terimakasih yang senantiasa bersedia memberikan tempat tinggal dan dukungan yang tiada henti.
5. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah memberikan berbagai ilmu yang bermanfaat;
6. Almamater tercinta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

MOTTO

“Asylum seekers are not looking for an asylum, just for a good place to live”¹

“I can imagine if there's nothing in my pocket, but i can't imagine if there's no knowledge in my mind and religion in my heart.

They are my other suns in my life.”

— Iwan Setyawan, *9 Summers 10 Autumns*²

¹ Loesje quotes (Dutch Fictional character "Active and International girl", b.1983) . Dalam <http://thinkexist.com/quotes/with/keyword/asylum/> . Diakses pada 4 Desember 2014

² Iwan Setyawan, 2012, “*Dari Kota Apel ke The Big Apel*” (Cetakan kedelapan Februari 2012), Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama. Hal 147

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Happy Dinar Anggraini

NIM : 090910101042

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Alasan Australia Memberikan Suaka Politik kepada 42 Imigran Asal Papua Indonesia tahun 2006”** ini benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan merupakan hasil jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Desember 2014

Yang menyatakan

Happy Dinar Anggraini

NIM 090910101042

SKRIPSI

**ALASAN AUSTRALIA MEMBERIKAN SUAKA POLITIK
KEPADA 42 IMIGRAN ASAL PAPUA INDONESIA TAHUN 2006**

***(AUSTRALIA'S REASONS FOR GRANTING POLITICAL ASYLUM
TO 42 IMMIGRANTS FROM PAPUA INDONESIA IN 2006)***

Oleh

**HAPPY DINAR ANGGRAINI
NIM 090910101042**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Abu Bakar Eby Hara, MA., Ph.D.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Sugiyanto Eddie Kusuma, MA., Ph.D.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Alasan Australia Memberikan Suaka Politik kepada 42 Imigran Asal Papua Indonesia tahun 2006” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 19 Desember 2014
Waktu : 08.30 WIB
Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:
Ketua

Dra. Sri Yuniati, M.Si
NIP 196305261989022001

Sekretaris I

Sekretaris II

Drs. Abubakar Eby Hara, MA, Ph.D
NIP 196402081989021001

Anggota I

Drs. Sugiyanto Eddie Kusuma MA, Ph.D
NIP 195004281979031001

Anggota II

Adhiningasih Prabhawati, S.Sos., M. Si
NIP 197812242008122001

Honest Dody Molasy, S.sos, M.A
NIP 197611122003121002

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.
NIP 195207271981031003

PRAKATA

Alhamdulillah Robbil Alamin. Mungkin itulah kalimat yang paling tepat untuk menggambarkan rasa syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak bantuan dan kemudahan dalam penyusunan karya tulis ini yang berjudul **“Alasan Australia Memberikan Suaka Politik kepada 42 Imigran Asal Papua Indonesia tahun 2006”**, skripsi ini merupakan salah satu manifestasi dari rasa syukur penulis sebagai seorang mahasiswa.

Skripsi ini disusun tentu tidak lepas dari dukungan pihak lain. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, bantuan dan pelayanan yang telah diberikan demi terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember;
2. Drs. Abu Bakar Eby Hara, MA., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih atas semua transfer ilmu, dukungan dan kesabaran yang luar biasa serta kesediaan memberikan bimbingan setiap waktu, sehingga pemikiran ini tidak hanya menjadi sekedar pemikiran, namun dapat diimplementasikan menjadi sebuah tulisan.
3. Drs. Sugiyanto Eddie Kusuma, MA., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas ketelatenan, nasehat dan kesabaran dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Drs. Bagus Sigit Sunarko, M.Si, Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
5. Dra, Sri Yuniati, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
6. Drs. M. Nur Hasan, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik;

7. Seluruh Dosen, staf, dan karyawan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah memberikan segenap ilmu dan pengetahuannya selama penulis belajar di Jurusan ini;
8. Teman-teman HI 2009. Terima kasih atas kebersamaan dalam perbedaan.
Thank you all the stories that we've made in collage.
9. Seluruh civitas akademika FISIP Universitas Jember
10. Terakhir tapi bukan paling akhir, bagi semua pihak yang telah menjadi inspirasi

Terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan selama ini. Penulis mengharapkan segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, dan tidak berlebihan kiranya apabila penulis selipkan harapan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 19 Desember 2014

Penulis

RINGKASAN

Alasan Australia memberikan suaka politik kepada 42 imigran asal Papua Barat; Happy Dinar Anggraini, 090910101042; 2014; 111 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penelitian ini membahas tentang kebijakan Pemerintah Australia memberikan suaka politik kepada 42 imigran gelap dari 43 peminta asal Papua Indonesia. Permasalahan yang dikaji dari judul tersebut adalah alasan-alasan yang mendasari Australia membuat keputusan untuk memberikan suaka politik kepada 42 imigran yang berasal dari Papua Barat-Indonesia. Tujuan penulis adalah dapat membuktikan argument utama tentang alasan Australia memberikan suaka politik terhadap 42 imigran asal Papua Barat.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode analisis data. Data-data dikumpulkan dengan menggunakan teknik penelitian kepustakaan (*Library Research*) berupa data-data sekunder yaitu buku, jurnal, terbitan, internet dan media elektronik yang valid dan objektif. Kemudian data-data tersebut dianalisa menggunakan metode deskriptif, yaitu intepretasi pada data-data sekunder dan menggambarkan peristiwa-peristiwa dengan bertolak pada kerangka teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan Australia memberikan suaka politik kepada para imigran asal Papua adalah karena Australia yang peduli terhadap masalah-masalah isu HAM sehingga Pemerintah Australia sangat responsif terhadap para pencari suaka. Adanya dukungan dari kelompok-kelompok kepentingan di Australia seperti dukungan dari *Green Party* dan kelompok gereja di Australia yang memiliki *power* dalam pembuatan kebijakan pemberian suaka politik kepada 42 imigran asal Papua Indonesia. Australia juga merasa wajib memberikan suaka politik kepada para imigran yang meminta suaka karena Australia merupakan salah negara yang telah menandatangani Konvensi PBB 1951 dan Protokol 1967 tentang status pengungsi.

Kesimpulan yang diambil dari karya ilmiah ini yaitu penulis menggunakan pendekatan teori *Decision Making Process* dari Snyder (*Setting Theory*) yang menerangkan sejauh mana aktor utama pembuat kebijakan (negara) mengetahui pengaruh-pengaruh berbagai elemen dalam *setting* (lingkungan) baik internal maupun eksternal terhadap politik luar negerinya. Pemerintah Australia memutuskan untuk memberikan suaka politik kepada 42 imigran asal Papua Barat karena dipengaruhi oleh faktor *Internal Setting*, yaitu perilaku masyarakat domestik yang terbuka dan menerima baik para pendatang, faktor *Social Structure and behaviour* adalah beberapa kelompok kepentingan yang mendukung keputusan Australia dalam memberikan suaka politik, dan faktor *Eksternal Setting* yang merupakan faktor luar yang menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan. Pelanggaran HAM yang dialami masyarakat Papua Barat merupakan faktor luar yang mempengaruhi Australia dalam membuat keputusan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	5
1.2.1 Batasan Materi	5
1.2.2 Batasan Waktu	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kerangka Dasar Pemikiran.....	7
1.5.1 Teori Decision Making Internal-External Setting	8
1.6 Argumen Utama	15
1.7 Metode Penelitian	15
1.7.1 Metode Pengumpulan Data	15

1.7.2	Metode Analisis Data.....	16
1.8	Sistematika Penulisan	17
BAB 2.	SISTEM POLITIK AUSTRALIA DAN SENSITIVITAS AUSTRALIA	
	PADA MASALAH HAK ASASI MANUSIA (HAM)	18
2.1	Sejarah Berdirinya Commentwealth	18
2.2	Sistem Pemerintahan Australia	20
2.2.1	Lembaga Eksekutif	21
2.2.2	Lembaga Legeslatif	22
2.2.3	Lembaga Yudikatif	24
2.3	Sensitivitas Australia Terhadap Masalah HAM	25
2.4	Sejarah Pencari Suaka Di Australia	29
2.4.1	Definisi Suaka	29
2.4.2	Masuknya Pencari Suaka Di Australia	33
BAB 3.	KONDISI POLITIK DI PAPUA DAN PROSES PEMBERIAN SUAKA	
	POLITIK KEPADA 42 IMIGRAN ASAL PAPUA-INDONESIA...	36
3.1	Kondisi Politik Papua Pada Beberapa Periode	36
3.1.1	Periode Pendudukan Irian Barat Oleh Belanda Di Era Soekarno.....	36
3.1.2	Irian Jaya Pada Rezim Orde Baru	42
3.2	Proses Pemberian Suaka Politik Kepada 42 Imigran Asal Papua Indonesia Oleh Pemerintah Australia	51
BAB 4.	ALASAN AUSTRALIA MEMBERIKAN SUAKA POLITIK DAN	
	AKSI REAKSI DARI INDONESIA - AUSTRALIA	56
4.1	Internal Setting of Decision Making	56
4.2	Social Structure and Behavior	57
4.3	External Setting of Decision Making	63
BAB 5.	KESIMPULAN	69
	DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Snyder Setting Theory	9

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Peta Benua Australia	19
Gambar 2.2 Grafik Data Kedatangan Perahu ke Australia tahun 1989-2010...	34
Gambar 3.1 Isi Tri Komando Rakyat	39
Gambar 3.2 Peta Kedekatan antara Papua Barat dengan Cape York.....	59

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Analisis Alasan Australia Memberikan Suaka Politik kepada Imigran Asal Papua Barat tahun 2006	42 14
Gambar 2.2 Bagan Sistem Pemerintahan Australia	25
Gambar 3.1 Proses Perjuangan Indonesia dalam Merebut Irian Barat dari Pemerintah Belanda	43 43
Gambar 3.3 Kompleksitas Masalah Pembangunan Papua	50

DAFTAR SINGKATAN

ACTU	= Australian Council of Trade Union
AHRC	= Australian Human Rights Commission
DIMA	= Department of Immigration and Multicultural Affairs
DOM	= Daerah Operasi Militer
HAM	= Hak Asasi Manusia
KADIN	= Kamar Dagang dan Industri Indonesia
LSM	= Lembaga Swadaya Masyarakat
NATO	= North Atlantic Treaty Organization
NKRI	= Negara Kesatuan Republik Indonesia
OPM	= Operasi Papua Merdeka
OTSUS	= Otonomi Khusus
PBB	= Perserikatan Bangsa-Bangsa
PEPERA	= Penentuan Pendapat Rakyat
PONG	= Persatuan Orang New Guinea
PPV	= Permanent Protection Visa
REPELITA	= Rencana Pembangunan Lima Tahun
RI	= Republik Indonesia
RUU	= Rancangan Undang-Undang
SDA	= Sumber Daya Alam
TNI	= Tentara Nasional Indonesias
TPV	= Temporary Protection Visa
TRIKORA	= Tri Komando Rakyat
UAA	= Union Aid Abroad
UNHCR	= United Nations High Commissioner for Refugees
UNTEA	= United Nations Temoporary Executive Authority
WNI	= Warga Negara Indonesia